

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap guru Madrasah Diniyyah Nahdlatut Thulab di Pondok Pesantren Al-Ihya ‘Ulumaddin Kesugihan Kabupaten Cilacap untuk mengetahui pengaruh konflik kerja dan stress kerja terhadap kinerja guru, dapat ditarik kesimpulan berikut ini :

1. Konflik kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru guru Madrasah Diniyyah Nahdlatut Thulab di Pondok Pesantren Al-Ihya ‘Ulumaddin Kesugihan Kabupaten Cilacap. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas variabel konflik kerja (X1) dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel, ($3,814 > 2,006$), atau sig. $0,000 < 0,05$.
2. Stress kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja guru guru Madrasah Diniyyah Nahdlatut Thulab di Pondok Pesantren Al-Ihya ‘Ulumaddin Kesugihan Kabupaten Cilacap. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas variabel stress kerja (X2) dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, ($-2,483 < 2,006$), atau sig. $0,016 < 0,05$.
3. Konflik kerja dan stress kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Madrasah Diniyyah Nahdlatut Thulab di Pondok Pesantren Al-Ihya ‘Ulumaddin Kesugihan Kabupaten Cilacap. Hal ini dibuktikan nilai sig. ($0,002 < 0,05$).

B. Saran

Dengan mengetahui adanya pengaruh yang positif antara konflik kerja dan stress kerja terhadap kinerja guru baik secara bersama-sama maupun secara parsial, maka sebagai rekomendasi hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menerapkan temuan penelitian melalui proses pembelajaran di perguruan tinggi agar memberikan dampak positif terhadap dunia kerja. Selain itu, kinerja guru juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, perencanaan kerja, tingkat pengetahuan, karakter kepribadian, serta kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Berdasarkan hasil yang dicapai, Pengelolaan stress dan konflik yang baik akan membuat kinerja guru menjadi lebih baik, salah satu hal yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan beberapa kegiatan yang bersifat positif dalam mengurangi beban atau stress guru seperti melakukan kegiatan relaksasi rutin bagi guru setiap minggunya.

C. Keterbatasan penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sepenuhnya sempurna dan memiliki berbagai kelemahan, kekurangan, serta keterbatasan.

Peneliti menganggap hal ini sebagai bagian dari proses pembelajaran yang penting untuk diri sendiri dan untuk penelitian di masa mendatang. Dalam keterbatasan ini, peneliti menjelaskan berbagai kekurangan, kelemahan, dan keterbatasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya fokus pada dua variabel independen, yaitu konflik kerja dan stres kerja. Padahal, kinerja guru juga bisa dipengaruhi oleh banyak faktor lain seperti motivasi, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, fasilitas kerja, dan lain-lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.
2. Penelitian hanya dilakukan dalam rentang waktu Januari–Mei 2025 dan terbatas di satu lokasi, yaitu Madrasah Diniyyah Nahdlatut Thulab. Artinya, hasilnya tidak bisa digeneralisasikan secara luas ke madrasah atau pesantren lain yang memiliki kondisi berbeda.
3. Pembahasan dalam penelitian ini dirasa masih terbatas dan memerlukan pendalaman lebih lanjut mengenai hubungan antara konflik kerja, stress kerja dan kinerja guru. Meskipun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas penelitian ini.